

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- 1) Keseluruhan siswa yang diberi perlakuan menggunakan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) mampu menulis puisi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes sebelum siswa diberikan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dan hasil tes akhir (postes). Rentangan nilai menulis puisi pada kelas eksperimen saat pretes antara 67-35 dan mencapai nilai rata-rata 41,72, sedangkan rentangan nilai menulis puisi saat postes antara 81-50 dan mencapai nilai rata-rata 71,7
- 2) Terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Hal ini ditandai dengan didapatnya  $t$  hitung = 2,357 >  $t$  tabel = 1,68 dalam taraf nyata 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta.
- 3) Teknik *imagine* (khayalan visual) yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas eksperimen meliputi beberapa tahap, yaitu siswa diajak untuk menenangkan pikirannya, setelah itu peneliti memutar musik untuk mendukung suasana dan dapat membangkitkan imajinasi siswa tersebut, setelah imajinasi siswa terbentuk maka peneliti menugaskan siswa untuk

menuliskan imajinasinya dalam bentuk puisi. Kemudian setelah selesai maka siswa tersebut membacakan hasil tulisan puisi mereka di depan kelas.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen yang diajar dengan teknik *imagine* (khayal visual) lebih baik daripada siswa yang tidak diajarkan dengan teknik tersebut. Oleh karena itu, teknik *imagine* (khayal visual) dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan menulis puisi siswa.

Langkah-langkah penerapan teknik *imagine* (khayal visual) dalam kompetensi menulis adalah sebagai berikut, guru mengondisikan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menutup mata mereka, guru memperkenalkan latihan relaksasi kepada siswa dengan menggunakan instrument musik tradisional dan musik klasik, dan latihan pernapasan untuk mencapai hasil. Dengan latihan pernapasan ini siswa diharapkan dapat membuat perasaannya lebih tenang sehingga dapat membuka pikiran mereka. Ketika siswa menutup matanya dan musik diputar guru memandu khayalan siswa dengan mengutarakan kalimat-kalimat yang mendukung pembentukan suasana. Kemudian ketika musik berhenti dan khayalan siswa sudah terbentuk, guru meminta siswa untuk menuliskan hal-hal yang siswa bayangkan saat pengondisian kelas dilakukan. Setelah menuliskan hal-hal yang siswa bayangkan dari pengondisian kelas tersebut, guru meminta siswa untuk menuliskan puisi dengan tema alam. Kegiatan tersebut diiringi oleh instrumen musik untuk mengingatkan kembali siswa pada khayalannya.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) terhadap kemampuan menulis puisi maka implikasi pada pembelajaran dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) dapat diterapkan pula sebagai salah satu teknik pengajaran dalam pembelajaran menulis cerpen. Kompetensi dasar tersebut yaitu mengungkapkan kembali pikiran, perasaan dan pengalaman dalam cerita pendek.

Teknik *imagine* (khayalan visual) dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran menulis cerpen karena teknik ini mampu memberikan imajinasi dan inspirasi untuk menulis. Teknik *imagine* (khayalan visual) dapat memberikan imajinasi kepada siswa karena didalamnya terdapat suatu langkah yang dapat membangkitkan konsentrasi siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

Selain hal di atas, teknik ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai positif di luar nilai-nilai yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Nilai-nilai positif tersebut, yaitu nilai kerja sama dan nilai tanggung jawab. Nilai-nilai ini dibutuhkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kooperatif guna menunjang hasil kerja yang maksimal.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penelitian ini menghasilkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teori tentang pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) sulit ditemukan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam teori tersebut sebelum melakukan penelitian, supaya tidak mengalami hambatan.

- 2) Guru disarankan untuk mempraktikkan penggunaan teknik *imagine* (khayalan visual) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini disebabkan berdasarkan penelitian, teknik ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Pada saat menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual), guru tetap harus memerhatikan aspek teori, tidak hanya aspek praktik yang ditekankan oleh guru. Dengan adanya praktik yang rutin ditambah dengan penguasaan teori yang mendalam, hasil menulis puisi siswa akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- B. Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra Pegangan Guru Pengajar Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.
- Djoko Pradopo, Rahmat. 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respond an Analisis*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Hayon, Josep. 2006. *Membaca dan Menulis Wacana Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa dan Penulis Lainnya*. Jakarta: Stora Grafika.
- K.M, Saini. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya Pilihan Karangan dari Pertemuan Kecil Pikiran Rakyat*. Bandung: ITB.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Kreatif*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharianto, S. 1982. *Berkenalan dengan Cipta Seni*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan. 1997. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SLTP & SLTA untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- . 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.

Tianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Tirtawirya, Putu Arya. 1982. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Flores: Nusa Indah.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.